Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu peristiwa kebakaran, baik alami maupun oleh perbuatan manusia, yang ditandai dengan penjalaran api dengan bebas serta lahan yang dilaluinya Bencana kebakaran hutan dan lahan merupakan permasalahan serius yang harus dihadapi bangsa Indonesia hampir setiap tahun pada musim kemarau. Kebakaran hutan ini menjadi penyebab kerusakan hutan yang paling merugikankarena dalam waktu yang singkat dapat menimbulkan kerugian, baik secara ekonomis, ekologi, estetika, maupun politik.[1]

Terkait dengan permasalahan kebakaran hutan dan lahan, salah satu daerah yang paling rawan terjadinya kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Indonesia ini adalah wilayah Provinsi Riau. Hal ini terlihat pada tahun 2015 dimana Provinsi Riau terdapat titik panas (Hotspot) tertinggi kedua setelah Provinsi Sumatera Selatan. Tidak hanya itu, kebakaran hutan dan lahan di wilayah Provinsi Riausetiap tahunnya juga memiliki kenaikan hotspotyang sangat signifikan. [2]

Secara umum jumlah titik panas(Hotspot) hingga September 2016 ada penurunan 60 persen dibandingkan jumlah hotspot tahun 2015. Kebakaran hutan dan lahan tahun 2015 adalah bencana asap yang paling besar karena membakar 261.060,44 hektar hutan dan lahan serta menyebabkan kerugian ekonomi 221 trilyun rupiah. Luas hutan dan lahan yang terbakar serta dampak kerugian ekonomi yang terjadi pada tahun 2016 ini belum dilakukan perhitungan,yang pasti luas dan kerugian ekonomi jauh lebih kecil dibandingkan tahun 2015 lalu.[3]

Kerusakan Hutan menurut fungsinya dibagi menjadi hutan lindung, hutan suaka alam, hutan produksi terbatas dan hutan produksi konversi. Hutan

[1] Data Badan Nasional Penanggulangan Bencana
[2] http://sipongi.menlhk.go.id /luas_kebakaran,diakses tanggal16 februari 2017 pukul 20.05 wib
[3] *Ibid*,Data Badan Nasional Penanggulangan Bencana

mempunyai peranan yang penting bagi stabilitas keadaan susunan tanah dan isinya sehingga selain memanfaatkan harus diperhatikan pula kelestariannya. Luas hutan berdasarkan Rekapitulasi Luas Kebakaran Hutan dan Lahan (Ha) Per Provinsi Di Indonesia Tahun 2011-2016, luas lahan dan hutan yang terbakar di Provinsi Riau adalah 14.481,86 Ha. [4]

Kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Siak disebabkan oleh aktfitas pembukaan lahan dan pembalakan liar dengan pembakaran secara besar-besaran yang dipergunakan untuk membuka lahan perkebunan. Pada dasarnya, peristiwa ini memberi dampak negatif maupun positif. Hal ini penting untuk dicegah agar dampak negatifnya tidak merugikan masyarakat terlalu banyak. Salah satu upaya pencegahan yang paling mendasar adalah dengan memahami penyebab terjadinya kebakaran hutan dan lahan. Kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Siak perlu ditanggulangi secara bersama-sama oleh semuapihak sebab peristiwa ini memiliki dampak buruk bagi kehidupan manusia, dan menyebabkan satwa liar akan kehilangan rumah tempat mereka hidup dan mencari makan.[5]

Kebakaran hutan di Kabupaten Siak berdasarkan informasi media pada tahun 2014 luas lahan yang terbakar di Kabupaten Siak lebih kurang 724 hektar. Lokasi terparah berada di Desa Dayun, Kecamatan Dayun dengan luas lahan dan hutan yang terbakar mencapai lebih dari 250 Ha, dan di Tuah Indra Pura, Kecamatan Bunga Raya luas lahan yang terbakar mencapai 101 Ha, dan di Kecamatan Tualang luas kebakaran hutan mencapai 20 Ha. [6]

Kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Kabupaten Siak antara lain menyebabkan. (1) Banyaknya masyarakat yang terkena penyakit ISPA oleh asap yang terjadi kebakaran hutan dan lahan, (2) Banyaknya masyarakat yang tidak bisa bekerjakarena ketebalan asap yang membuat jarak pandang terbatas, (3) Sekolah di liburkan dan menganggu aktivitas pendidikan di Kabupaten Siak.[7]

---

[4]*Ibid*, sipongi.menlhk.go.id/luas_kebakaran
[5]Data Optimalisasi Penanggulangan Bencana Kebakaran Lahan Dan Hutan Pada Polres Siak
[6]http://beritaklik.com/berita-2087-bpbd-berupaya-keras-atasi-karhutla-di-kabupaten-siak..html
[7]*Op.cit*, Data Optimalisasi Penanggulangan Bencana

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tugas dan tanggung jawab perusahaan dalam menanggulangi kebakaran hutan dan lahan yang mana telah diatur dalam undang – undang nomor 4 tahun 1982 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pihak perusahaan selaku pemegang izin dari Kementerian Kehutanan untuk pengelolaan areal perusahaan wajib bertanggung jawab untuk menjaga dari terjadinya kebakaran hutan dan lahan. [8]

PT. Arara Abadi mempromosikan berbagai program yang mendukung kelestarian lingkungan. Salah satunya melalui Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Sebelum itu perusahaan dalam menanggulangi kebakaran hutan di kawasan Hutan Tanaman Industri dengan menunggu informasi dari pihak perusahaan atau kantor distrik yang ada di kawasan yang terjadi kebakaran. Cara itu masih kurang efektif untuk masalah kebakaran hutan. Ada berbagai program yang telah dilakukan unit industri serta perusahaan pemasok dalam upaya mendukung pemerintah dalam melestarikan lingkungan hidup dan mencegah kebakaran hutan di Indonesia. Program tersebut mulai dari tindakan nyata, pemberian edukasi, sampai dengan meningkatkan ekonomi masyarakat lokal, salah satunya melalui Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Hal ini dalam rangka komitmen perusahaan untuk memperkuat dukungan kebijakan konservasi hutan.[9]

Perusahaan melakukan kerjasama dengan semua pihak untuk mencapai komitmen pengurangan emisi melalui keterlibatan masyarakat dalam pencegahan kebakaran hutan, sekaligus pemberdayaan masyarakat desa. Pendekatan tersebut menjadi fondasi dari program DMPA, dimana menargetkan terbentuknya 500 DMPA sampai dengan tahun 2020. DMPA merupakan program terpadu antara perusahaan dengan masyarakat lokal untuk bersama–sama mengembangkan potensi desa dalam memberi nilai tambah sosial ekonomi masyarakat sekitar sekaligus menjaga kelestarian lingkungan sekitar, salah satunya melalui kegiatan agro forestri. Dalam satu tahun setelah diluncurkan, 58 desa sudah menerima manfaat dari program DMPA.[10]

---

[8] Data Optimalisasi Penanggulangan Bencana Kebakaran Lahan Dan Hutan Pada Polres Siak

[9] industri.kontan.co.id/news/app-*promosikan-**desa-makmur-peduli-api,***diakses tanggal 16 february 2017 pukul 20.10 wib

[10] manajemen.bisnis.com/app-sinarmas,diakses tanggal 16 february 2017 pukuil 20.25 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Melalui program DMPA ini, pihak perusahaan berupaya untuk dapat menempatkan desa dan masyarakat sebagai bagian penting dan vital dalam pengelolaan hutan secara bertanggung jawab. Parameter pemilihan desa yang masuk kriteria DMPA disesuaikan dengan tujuan program, yakni desa yang kerap kali menjadi sumber konflik, memiliki rekam jejak kebakaran lahan yang tinggi, dan menjadi pusat perambahan serta pembalakan liar.[11]

Program ini diharapkan selain dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang tinggal di sekitar konsesi pemasok perusahaan, juga dapat mencegah terjadinya kebakaran lahan dan hutan, serta potensi gangguan hutan lainnya, yang pada akhirnya mewujudkan desa yang bebas api. Desa Makmur Peduli Api merupakan inovasi dari program pencegahan kebakaran hutan di Kabupaten Siak terutama dikawasan HTI (Hutan Tanaman Industri) perusahaan..[12]

Berdasarkan paparan fenomena tersebut, maka PT. Arara Abadi dalam melakukan upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Siak dengan cara melakukan pemberdayaan masyarakat , pendekatan tersebut menjadi fondasi dari program Desa Makmur Peduli Api yang berada di Kabupaten Siak, Kecamatan Tualang, Desa Pinang Sebatang Barat. Kemudian memberi pelatihan penangulangan kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Kecamatan Tualang, sehingga masyarakat di Desa Pinang Sebatang Barat dapat mengerti bahayanya melakukan pembukaan lahan dengan cara membakar hutan.[13]Munculnya inovasi ini karena kebakaran hutan yang sering terjadi di kawasan Kabupaten Siak, sehingga perusahaan mencoba membuat program yang bertujuan untuk mengurangi dan mencegah kebakaran hutan, menjaga kelestarian hutan, perambahan, konflik lahan serta pembalakan liar.

Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah bagaimana komunikasi inovasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan judul :

[11]mediaindonesia.com/news/***desa-makmur-peduli-api,*** diakses tanggal 16 february 2017 pukul 20.35 wib

[12]viva.co.id/berita/nasional/422919-sinar-mas-perusahaan-kami-tak-bakar-lahan-di-riau, diakses tanggal 16 february 2017 pukul 20.37 wib

[13]Data Optimalisasi Penanggulangan Bencana

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

"Komunikasi Inovasi Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) PT. Arara Abadi dalam menanggulangi kebakaran hutan di Kabupaten Siak".

Dalam melakukan penelitian ini, Penulis menggunakan teori difusi inovasi S-M-C-R-E. (S) sumbernya adalah PT Arara Abadi, (M) pesannya adalah inovasi program Desa Makmur Peduli Api, (C) salurannya adalah media massa dan interpersonal, (R) penerimanya adalah masyarakat desa makmur peduli api sekitar perusahaan, (E) efeknya adalah pengurangan kebakaran hutan dan lahan di Riau.[14]

B. Penegasan Istilah

1. Komunikasi Inovasi

Komunikasi inovasi adalah Proses penyampaian pesan-pesan inovasi berupa gagasan, tindakan, atau teknologi baru dari sumber kepada penerima dalam suatu sistem sosial masyarakat dengan tujuan melakukan perubahan.[15]

2. Program Desa Makmur Peduli Api

Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA), melalui program ini perusahaan mengajak masyarakat setempat agar tidak melakukan pembakaran hutan sehingga masyarakat bisa menjaga hutan serta memanfaatkan lahan yg ada untuk sektor pertanian maupun peternakan. Program Desa Makmur Peduli Api ini adalah program pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan oleh PT. Arara Abadi Perawang. [16]

3. PT. Arara Abadi

PT. Arara Abadi merupakan perusahaan swasta yang bergerak sebagai afiliasi dari Sinar Mas Group yang didirikan pada tahun 1996 dan bergerak dibidang Hutan Tanaman Industri. Perusahaan yang berpusat di wilayah Riau Kabupaten Siak ini memiliki 300.000 Ha. PT. Arara Abadi bergerak di bawah naugan Sinar Mas Forestry, Sianar Mas Forestry sendiri

[14]Deddy Mulyana, pengantar ilmu komunikasi,(Bandung 2010).p.148
[15]Everett M.Rogers, Diffusion of Innovation,avenue of the Americas, (New York 2003)
[16]https://www.asiapulppaper.com/es/node/2889, diakses tanggal 16 february 2017 pukul 20.45 wib

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berkomitmen dalam menjadikan manajemen perkebunan yang menjamin keberlangsungan produksi, ekologi dan fungsi social dari lingkungan sekitar.[17]

4. Kebakaran Hutan

Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan dimana hutan dan lahan dilanda api sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan atau hasil hutan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan atau kebakaran hutan dan lahan adalah suatu peristiwa kebakaran, baik alami maupun oleh perbuatan manusia, yang ditandai dengan penjalaran api dengan bebas serta lahan yang dilaluinya[18]

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah hanya pada bagaimana Komunikasi Inovasi Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) PT. Arara Abadi dalam Menanggulangi Kebakaran Hutan di Kabupaten Siak?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Komunikasi Inovasi Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) PT.Arara Abadi.

2. Kegunaan Penelitian
   a. Kegunaan Teoritis
      1) Untuk menerapkan ilmu yang diterima penulis selama menjadi mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
      2) Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan dibidang public relations yang berguna dalam mempertahankan ilmu khususnya ilmu komunikasi.

[17]https://job-like.com/company, diakses tanggal 16 february 2017 pukul 20.50 wib
[18]Rencana Kontinjensi Nasional Menghadapi Ancaman Bencana Asap Akibat Kebakaran Hutan Dan Lahan, Hlm, L-14

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Kegunaan Praktis

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sebagai bahan evaluasi bagi PT.Arara Abadi Perawang dalam mencegah kebakaran hutan di kawasan sekitar perusahaan.
2) Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi bagi khalayak pembaca yang ingin mendalami bidang konsentrasi public relations.
3) Penelitian ini dilakukan sebagai penyelesaian tugas akhir yang berguna untuk memperoleh gela Strata Satu (SI) pada jurusan ilmu komunikasi.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini akan diuraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, informan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan validitas data penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti sejarah, visi dan misi serta struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau